

Hutan bakau (*mangrove*) memiliki banyak manfaat, salah satunya untuk mencegah banjir. Sayangnya, banyak kawasan hutan bakau di Indonesia rusak karena terendam air masin akibat abrasi di pinggir pantai.

Kerusakan ini dapat menyebabkan banjir lokal di kawasan pinggiran pantai, seperti yang pernah terjadi di kawasan jalan tol menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta, saat terjadi hujan deras. Pelestarian dan penanaman kembali hutan bakau pada lahan yang tergenang air masin perlu dilakukan untuk mencegah banjir.

Teknik guludan dapat dipilih untuk melakukan hal tersebut, khususnya untuk lahan yang tergenang air cukup dalam dan berarus tenang, maupun yang berarus deras. Caranya dengan membuat petak-petak tanah sebagai media tumbuh tanaman bakau.



Inkubator Bakau *Mangrove Incubator*

Penerapan Teknik Guludan dalam Penanaman Mangrove pada Lahan yang Terendam Air Masin yang Dalam



Mangrove forest can prevent floods. Unfortunately, many mangrove forests in Indonesia are damaged by brackish water due to beach abrasion.

This damage can cause flooding in coastal areas as happened to the Airport Highway in Jakarta. Mangrove forests replanting and conservation can be done with guludan techniques, by making plots of land as media to grow mangrove plants.

What?

Perspektif

Teknik dan praktek sederhana yang telah dianggap “biasa”, ternyata ampuh digunakan untuk menyelamatkan hutan bakau yang telah rusak, serta mencegah terjadinya bencana.

Keunggulan Inovasi

- Teknik sederhana dan mudah dilakukan
- Dapat mengembalikan hutan payau yang telah rusak terabrasi
- Berhasil dalam uji-coba bersama PT Jasa Marga dan Dinas Kehutanan DKI

211

Potensi Aplikasi

Dapat diaplikasikan dalam program-program kehutanan, lingkungan, kelautan, maupun proyek pembangunan jalan raya; khususnya di kawasan pesisir.



Inovator

Nama : Prof. Dr. Ir. Cecep Kusmana, MS.; Dr. Ir. Istomo, MS;
Ir. Tarma Purwanegara, BE
Institusi : Dept. Silvikultur, Fakultas Kehutanan IPB
Alamat : Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680
Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

Prospek Inovasi

KESIAPAN INOVASI 

KERJASAMA BISNIS



PERINGKAT INOVASI



Why?